

**HUBUNGAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA
SISWA KELAS XI SMA N I KALASAN
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Siwi Angraini Sulistyو
201210104260

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA
SISWA KELAS XI SMA N I KALASAN
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Siwi Angraini Sulistyو
201210104260

Oleh
Pembimbing : Hikmah, S.Pd., M.Kes
Tanggal : 24 Juli 2013

Tanda tangan : 

HUBUNGAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS XI SMA N I KALASAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Siwi Anggraini Sulisty, Hikmah, Sugiyanto

E-mail:siwianggraini@ymail.com

Abstract : Juvenile delinquency is so vary from immoral activity and anti-social. Divorced parents, the lack of communication between family members, or disputes in family members can lead to negative behaviors in adolescents. This research aims to determine the relationship domestic violence parents with juvenile delinquency in 11th grade students in senior high school I Kalasan Yogyakarta 2013. The method of this study is analitic descriptive with cross sectional approach. Collection of data used questionnaires. Total respondents in this study are 35 people. Analysis techniques are used to test the hypothesis is Kendall Tau. Results of statistical tests performed in Kendall Tau obtained 0.532 with p value of 0.001. Based on the value of $p < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a accepted. It means there is a relationship domestic violence parents with juvenile delinquency in 11th grade students in senior high school I Kalasan Yogyakarta 2013. The students who have domestic violence to be able to share their problems with the teacher and friends so that they do not fall into negative things and get solution with the condition of their family.

Keyword : adolescents, deliquency , violence

Kenakalan yang dilakukan remaja beragam mulai dari perbuatan yang amoral dan anti sosial. Perceraian orangtua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekerasan dalam rumah tangga orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Responden yang digunakan sejumlah 35 orang. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Kendall Tau*. Hasil uji statistik yang dilakukan di peroleh nilai ρ *Kendall Tau* sebesar 0,532 dengan p value sebesar 0,001. Berdasarkan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat hubungan antara kekerasan dalam rumah tangga orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013

Saran: Para siswa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga agar dapat terbuka pada pihak sekolah dan teman sehingga tidak terjerumus ke dalam hal-hal negative dan mendapatkan solusi dalam menghadapi kondisi dalam keluarganya.

Kata kunci : remaja, kenakalan , kekerasan

PENDAHULUAN

Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh Friday in The Lancet sekitar 200 juta orang di seluruh dunia menggunakan obat-obatan terlarang. Pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3,8 juta orang dan 50 – 60 persen pengguna narkoba di Indonesia adalah kalangan pelajar dan mahasiswa. Hasil survei tahun 2009 dan 2011 menunjukkan umur pertama kali menyalahgunakan narkoba pada median 16 tahun. Kasus narkoba di Yogyakarta dari tahun 2007 – 2011 sejumlah 1.875 kasus dan 53.83% pengguna narkoba adalah pelajar SMA. Sebanyak 50 kasus narkoba terungkap di Kabupaten Sleman awal bulan Desember 2012 (BNN). Angka kejadian tawuran pelajar sekolah di Indonesia menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus tawuran pada tahun 2010 sebanyak 128 kasus. Pada tahun 2011 jumlah tawuran pelajar sebanyak 339 kasus dengan korban jiwa 82 orang, dan pada tahun 2012 terdapat 103 kasus dengan jumlah korban meninggal 28 orang.

Selama ini perhatian masyarakat hanya tertuju pada upaya peningkatan fisik remaja dan kurang memperhatikan non fisik. Faktor mental dan emosional yang tidak diperhatikan akan rentan terhadap stress atau tekanan hidup. Kenakalan remaja akan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menepati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya.

Berbagai kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah kenakalan remaja diantaranya dengan pemerintah mengkampanyekan program 'Say No to Drugs!' dilakukan mulai dari penunjukkan duta remaja anti narkoba, sosialisasi bahaya narkoba ke sekolah-sekolah, hingga razia narkoba di kalangan remaja. Pemerintah melalui PIK-KRR dapat menjadi tempat konseling dan pendidikan bagi remaja agar terhindar dari perilaku seks bebas. Selain itu, upaya pemerintah untuk pengendalian dan pencegahan masalah kesehatan jiwa remaja adalah dengan meluncurkan sarana *mobile counselling* (buk.depkes.go.id).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N I Kalasan pada tanggal 23 Februari 2013 dan tanggal 5 April 2013, terdapat 25 siswa dari 192 siswa kelas XI yang melakukan beberapa pelanggaran tata tertib di sekolah seperti membolos, keluar sekolah saat jam istirahat, tidak masuk kelas saat kegiatan belajar-mengajar, dan memakai baju seragam yang tidak sesuai aturan sekolah. Selain itu, terdapat 10 siswa pernah merokok di sekolah dan 7 siswa pernah terlibat tawuran. Berdasarkan data dari Bimbingan Konseling (BK) SMA N I Kalasan, 2 orang dari siswa tersebut mengalami *broken home*.

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mengetahui hubungan keekrasan dalam rumah tangga orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta Tahun 2013. Tujuan khususnya adalah untuk (1)

mengetahui kekerasan dalam rumah tangga orang tua siswa kelas XI; (2) mengetahui kenakalan remaja pada siswa kelas XI

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Sulistyaningsih, 2010). Pengumpulan dalam penelitian dilakukan dengan kuisioner.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Kendal Tau*. Analisis data meliputi (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; (3) membuat kesimpulan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan dalam beberapa bagian yaitu : 1) Gambaran Umum Tempat Penelitian, 2) Karakteristik Responden 3) Analisis Data, 4) Pembahasan.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri I Kalasan terletak di Desa Bogem, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. SMA tersebut berada di daerah perbatasan sebelah timur antara Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, dengan pimpinan sementara Suharman, BA.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan gambaran umur dan jenis kelamin dari responden sebagai berikut:

a. Umur Responden

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Umur	16 tahun	14	40
	17 tahun	21	60
Jumlah		35	100

Sumber : Data Primer 2013

b. Jenis Kelamin

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi	
		N	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	25,7
	Perempuan	26	74,3
Jumlah		35	100

Sumber : Data Primer 2013

C. Analisis Data

Tabel 12. Analisa bivariat berdasarkan hubungan kenakalan remaja dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013

Kenakalan Siswa	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Orang Tua						Total	
	Berat		Sedang		Ringan		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Berat	7	58,3	5	41,7	0	0	12	34,3
Sedang	3	13,6	19	86,4	0	0	22	62,9
Ringan	0	0	0	0	1	100	1	2,8
Total	10	28,6	24	68,6	1	2,8	35	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kenakalan remaja tingkat berat dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua tingkat berat sebanyak 7 responden atau 58,3%. Responden yang memiliki kenakalan remaja tingkat berat dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua tingkat sedang sebanyak 5 responden atau 41,7%. Responden dengan kenakalan remaja tingkat berat dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua tingkat ringan tidak ditemukan. Untuk menguji hubungan kenakalan remaja dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013 dilakukan analisa dengan program SPSS versi 16.0 dengan rumus korelasi *Kendal Tau* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil uji korelasi *Kendall Tau*

Uji Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi	Nilai sig.
<i>Kendall Tau</i>	0.532	0.001

Sumber: Data Primer 2013

Nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0.532 dengan nilai signifikan 0.001, hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara hubungan kenakalan remaja dengan kekerasan

dalam rumah tangga orang tua pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden yang memiliki kenakalan remaja berat dan orang tuanya mengalami kekerasan dalam rumah tangga berat sebanyak 7 responden (58,3%). Responden yang memiliki kenakalan remaja tingkat sedang dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua tingkat sedang sebanyak 19 responden atau 86,4%. Responden dengan kenakalan remaja tingkat ringan dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua tingkat ringan sebanyak 1 responden (2,8%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan kenakalan remaja tingkat sedang mempunyai orang tua yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dengan tingkat sedang.

Uji statistik hubungan antara kenakalan remaja dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua menggunakan uji *Kendall Tau*. Nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0.532 dengan nilai signifikan 0.001, hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara hubungan kenakalan remaja dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan antara kenakalan remaja dengan kekerasan dalam rumah tangga orang tua pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan Yogyakarta tahun 2013”. Teori yang mendukung hasil penelitian ini dikemukakan oleh Samtrock (dalam Sumiati, 2009) bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, dan kurangnya kasih sayang orang tua. Perselisihan dalam keluarga atau stres yang dialami keluarga juga berhubungan dengan kenakalan remaja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2007) meneliti dengan judul “Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada keharmonisan keluarga mempunyai peran dalam kecenderungan kenakalan remaja sebesar 7,2%. Penelitian lain tentang kenakalan remaja dilakukan oleh Sulistiari (2009) meneliti dengan judul “ Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif Pada Remaja pada siswa-siswi kelas X dan kelas XI SMA YPE Semarang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja. Semakin harmonis suatu keluarga maka semakin tidak agresif perilaku remaja.

Hasil penelitian ini dan kedua penelitian sebelumnya merupakan bukti ilmiah pentingnya peran keluarga dalam tiap perkembangan remaja. Hal tersebut dibenarkan oleh Soetjiningsih (2004) bahwa perceraian ataupun konflik dalam rumah tangga dapat meningkatkan terjadinya gangguan tingkah laku dan kenakalan anak yang menginjak remaja. Anak-anak akan kehilangan dukungan dan persahabatan dengan orang tuanya, tidak disiplin, lebih iritabel dan sulit

memecahkan masalah yang dihadapi. Orang tua menjadi lebih tidak konsisten, lebih keras dalam menerapkan disiplin, lebih sering menghukum dan kurang memantau anaknya. Disamping itu, orang tua yang mengalami gangguan psikiatri cenderung marah, frustrasi, dan melakukan penganiayaan pada anak-anaknya sehingga memberikan contoh kepada anak mereka yang akan diterapkan pada lingkungannya. Anak akan melarikan diri atau menghindari orang tuanya dan berperilaku negatif. Orang tua bereaksi lebih keras lagi sehingga anak justru akan meningkatkan perilaku negatifnya dan merupakan lingkaran yang tidak terputus (Soetjiningsih, 2004). Felix dan Ingete (dalam Modul Mahasiswi 2006) menjelaskan bahwa kekerasan dalam rumah tangga akan berdampak pada masalah-masalah yang terjadi pada anak remaja diantaranya keputusan, kemarahan, rasa malu dan bersalah. Selain itu remaja akan cenderung berperilaku yang agresif dan tidak mampu berkonsentrasi di sekolah.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara kekerasan dalam rumah tangga orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA N I Kalasan dengan nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0.532 dengan nilai signifikan 0.001, hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$.

SARAN

1. Responden

Para siswa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga agar dapat terbuka pada pihak sekolah dan teman sehingga tidak terjerumus ke dalam hal-hal negative dan mendapatkan solusi dalam menghadapi kondisi dalam keluarganya.

2. SMA N I Kalasan

Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program Bimbingan dan Konseling (BK). Hal tersebut dapat diterapkan dengan beberapa cara yaitu Optimalisasi program Bimbingan dan Konseling serta Pengadaan sarana dan prasarana berupa media komunikasi antara siswa, orang tua dan guru sehingga dapat diakses informasi penting dan masalah yang dihadapi siswa dan orang tuanya.

Bagi para guru khususnya Bimbingan dan Konseling (BK) SMA N I Kalasan diharapkan dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu Pengadaan jadwal bimbingan dan konseling khusus perorangan setiap minggu sehingga siswa dapat melakukan bimbingan dan konseling secara intensif. Selain itu peningkatan kewaspadaan dan perhatian kepada siswa yang mempunyai masalah tingkah laku sehingga dapat diberikan bimbingan dan konseling secara khusus dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Digital versi 2.1

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: RINEKA CIPTA
- Aritonang R, Lebin R. 2005. *Kepuasan Pelanggan: Pengukuran dan Penganalisisan dengan SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Badan Narkotika Nasional. 2012. *38 Juta Warga Indonesia Gunakan Narkoba*. Tersedia dalam : <http://www.tempo.co.id> (diakses 4 Februari, 2013)
- _____. 2011. *Penyalahgunaan Narkoba Kelompok Pelajar*. Tersedia dalam : <http://www.bnn.go.id> (diakses 4 Februari 2013)
- BKKBN. 2012. *SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA*. Tersedia dalam : <http://kepri.bkkbn.go.id> (diakses 4 Februari 2013)
- Djannah, Fathul. 2003. *Kekerasan Terhadap Istri*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta
- Djamil, Abdul. 2003. *Bias Jender dalam Pemahaman Islam*. Yogyakarta: Gama Media
- Departemen Kesehatan. 2012. *Anak dan Remaja Rentan menjadi Perokok Pemula*. Tersedia dalam : <http://www.depkes.go.id> (diakses 4 Februari 2013)
- _____. 2012. *Kesehatan Jiwa Pada Remaja Di Indonesia Menjadi Fokus Utama Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia*. Tersedia dalam : <http://buk.depkes.go.id> (diakses 10 Februari 2013)
- Hidayat, Sherly. 2005. *Hubungan Perilaku Kekerasan Fisik Ibu pada Anaknya terhadap Munculnya Perilaku Agresif pada Anak SMP*. Jurnal PROVITAE, vol.1, no.2. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara
- Indrarani, Sarwendah. 2012. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Tersedia dalam : <http://www.psikologikita.com> (diakses 6 April 2013)
- Kartono, Kartini. 2003. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : Mandar Maju
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. 2012. *Kenakalan Pelajar*. Tersedia dalam : <http://www.kpai.go.id> (diakses 11 Februari 2013)
- Maria, Ulfa. 2007. *Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja* (online). Tersedia dalam : <http://etd.ugm.ac.id> (diakses 10 Februari 2013)
- Nadia, Alfa. 2004. *Penganiyaam Terhadap Anak Dalam Keluarga*. Makalah Kesehatan. (Online). (<http://home.arcor.de/kharisma/home/an-makalah.pdf>). Diakses tanggal 2 Februari 2013
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : RINEKA CIPTA
- Prabandari. 2012. *16 Persen Siswa SMP dan SMA di Kota Yogyakarta Perokok*. Tersedia dalam : <http://ugm.ac.id> (diakses 4 Februari 2013)
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang No.23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jakarta : Sekretariat Negara

- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sulistiari, Nitalia Cipuk. 2009. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Remaja*. Tersedia dalam: <http://etd.eprints.ums.ac.id> (diakses 11 Februari 2013)
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sumiati,dkk. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta : Trans Info Media
- Yayasan Pendidikan Perempuan. 2006. *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak: Modul Mahasiswi*. Jakarta : Ikatan Bidan Indonesia



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA